

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Laporan Keuangan dapat dipahami sebagai hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk menghubungkan data keuangan dan kegiatan suatu perusahaan dengan bagian yang berkepentingan dengan data. Dalam akuntansi dikenal adanya standar yang harus dipatuhi dalam pembuatan laporan keuangan. Standar tersebut diperlukan karena banyaknya perusahaan yang menggunakan laporan keuangan. Jika tidak terdapat standar keuangan maka perusahaan dapat menggunakan penyajian laporan keuangan yang mereka miliki sesuai dengan kehendak mereka sendiri.

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) merupakan pedoman dalam melakukan praktek akuntansi dimana uraian materi di dalamnya mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi, dalam bidang akuntansi tergabung dalam suatu lembaga yang dinamakan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). Dengan kata lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan adalah petunjuk bagi pelaksana akuntansi yang berisi pedoman tentang hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi.

Sebagai suatu pedoman, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan bukan menjadi suatu kemutlakan bagi setiap perusahaan dalam membuat laporan keuangan. Namun paling tidak dapat memastikan bahwa penempatan unsur-unsur atau elemen data ekonomi harus ditempatkan pada posisi yang tepat

agar semua data ekonomi dapat tersaji dengan baik, sehingga dapat memudahkan bagi pihak yang berkepentingan dalam menginterpretasikan dan mempertimbangkan suatu laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi yang baik bagi tiap pihak.

PSAK No.1 menerapkan dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum yang selanjutnya disebut laporan keuangan agar dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. Pernyataan ini juga mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian tersruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. menganalisa perilaku konsumen berarti keberhasilan dalam menyelami jiwa konsumen dalam memenuhi kebutuhannya.

Selama pengamatan penelitian menemukan perbedaan antara penyajian laporan posisi keuangan, penyajian laporan laba rugi, dan penghasilan komprehensif lain Koperasi Camelia apakah sudah sesuai dengan PSAK No. 1. Lokasi ini berada pada Koperasi Camelia sebagai salah satu koperasi berbadan hukum dalam menjalankan operasinya. Perbedaan tersebut berupa penamaan akun

dan jumlah pos yang berbeda. Dengan adanya perbedaan ini, peneliti ingin mengetahui apakah perbedaan tersebut disebabkan oleh faktor kesengajaan atau karena ketidakpahaman mengenai PSAK No. 1 Tahun 2017.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dan mengingat bahwasanya PSAK No.1 adalah standar akuntansi keuangan yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang sewaktu-waktu dapat mengalami perubahan atau revisi, dan sebagaimana yang terakhir kali direvisi pada PSAK No.1 efektif per 1 Januari 2017. Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terhadap penyajian laporan keuangan yang dimiliki usaha tersebut dengan mengambil judul : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.1 TAHUN 2017 PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI CAMELIA (STUDI KASUS PADA KSU CAMELIA XII KEBUN KERTOWONO).

1.2 BATASAN PENELITIAN

Batasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan agar proses analisis tidak melebar jauh dari pokok permasalahan. Dengan demikian peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada penyajian laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi, KSU Camelia PTPN XII Kebun Kertowono.

1.3 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penerapan PSAK No. 1 terhadap laporan keuangan pada KSU Camelia PTPN XII Kebun Kertowono ?
2. Bagaimana penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.1 tahun 2017?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui penerapan PSAK No.1 terhadap laporan keuangan pada KSU Camelia PTPN XII Kebun Kertowono.
2. Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.1.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dengan judul yang sama dan metode penerapan yang sama.

2. Koperasi

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi koperasi untuk memperbaiki penyajian laporan keuangan untuk periode selanjutnya.

3. Penulis

Diharapkan dari penelitian ini penulis lebih memahami bagaimana teori yang didapat serta membandingkan dengan masalah yang dihadapi oleh koperasi serta dapat menambah wawasan bagi penulis.